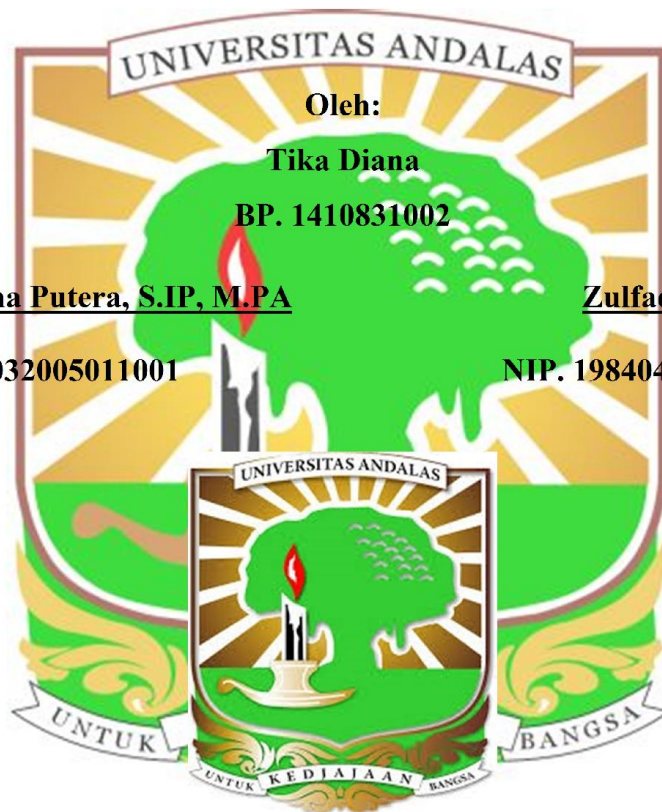


**FORMULASI KEBIJAKAN PUBLIK DALAM RENCANA
PEMBANGUNAN KAWASAN PENDIDIKAN TERPADU TAROK CITY
DI KENAGARIAN KAPALO HILALANG KECAMATAN 2X11 KAYU
TANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Jurusan Ilmu
Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

Tika Diana

BP. 1410831002

Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA

NIP. 198105032005011001

Zulfadli, S.HI, M.Si

NIP. 198404072010121005

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Tika Diana, 1410831002. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, dengan judul skripsi “Formulasi Kebijakan Publik Dalam Rencana Pembangunan Kawasan Pendidikan Terpadu Tarok City Di Kenagarian Kapalo Hilalang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman”. Dibimbing Oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP.MPA dan Zulfadli, S.H.i.M.Si. Skripsi ini terdiri dari 110 halaman dengan referensi 14 buku, 2 jurnal 3 skripsi, 13 artikel/internet, 5 aturan perundang-undangan serta 15 informan penelitian.

Formulasi kebijakan merupakan tahap yang paling penting dalam perencanaan pembangunan. Dimulai pada tahun 2016 pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah merencanakan pembangunan kawasan pendidikan terpadu Tarok City, namun dalam perencanaan tersebut belum adanya persamaan *mindset* antara penentu kebijakan dengan tokoh masyarakat sehingga berdampak pada penolakan serta adanya keterlambatan dalam penetapan Ranperda RDTR menjadi perda namun pelaksanaan sudah dilakukan berupa eksekusi lahan seluas 75 meter dengan panjang 3 kilometer. Melihat masalah tersebut adanya ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana formulasi kebijakan yang dilakukan oleh Pemkab Padang Pariaman dalam rencana pembangunan kawasan pendidikan terpadu Tarok city. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan formulasi kebijakan dalam rencana pembangunan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Formulasi Kebijakan Publik. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisa etik dan emik. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi dengan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa formulasi kebijakan rencana pembangunan kawasan pendidikan terpadu Tarok City dilakukan secara kurang tepat. Hal ini dikarenakan: 1) Proses pembuatan draf rencana pembangunan kawasan pendidikan terpadu Tarok City yang dituangkan dalam Ranperda rencana detail tata ruang (RDTR) dan peraturan zonasi kawasan Kayu Tanam dilakukan secara mendesak sehingga mulai dari tahap perumusan draf tidak melibatkan kelompok kepentingan. 2) perbedaan *mindset* ini masih terjadi karena persoalan tanah yang mana pemerintah mengatakan tanah negara sementara tokoh masyarakat mengatakan tanah ulayat dan juga awalnya pada saat pemerintah mensosialisasikan pembangunan ada empat rencana pembangunan, namun berbeda realisasinya dengan sekarang bahwasanya rencana pembangunan lebih dari empat.

Kata kunci : Kebijakan Publik, Formulasi Kebijakan, Ranperda RDTR dan Peraturan Zonasi Kawasan Kayu Tanam

ABSTRACT

Tika Diana, 1410831002, Politic Science Major, Faculty Of Social and Political Science, Universitas Andalas, with the title of diploma thesis “Policy Formulation In The Planned Development Of Integrated Education Location Tarok City In Kenagarian Kapalo Hilalang Sub-District at Kayu Tanam Districts Padang Pariaman” Supervised by : Dr. Roni Ekha Putera, S.IP.MPA dan Zulfadli, S.H.i.M.Si. This diploma thesis of 110 pages with references of 14 books, 2 journals, 13 internet/articles, 5 of the law regulation and 15 subjects.

Policy formulation is the most important stage in the development plan. Started in 2016, Padang Pariaman district government has planned the development of integrated education location Tarok City, but in the planning there's lack of equality between the mindset of policy makers with public figures that have an impact on the rejection and there is a delay in setting RANPERDA RDTR to be perda but the implementation has been carried out as wide as 75 kilometers with length 3 kilometers. Seeing these problems the interest of researchers to conduct research on how the formulation of policies implemented by the Padang Pariaman government in the development plan integrated education location Tarok city. The purpose of this research is to analyze and describe policy formulations in the development plan. Researcher was used the theory of Public Policy Formulation. This research was used qualitative methods with descriptive approach. To collect the data was used interview and documentation technique. To selection of research informants, researchers used purposive sampling technique. The data obtained were analyzed by ethical and emmical analysis. To trial the validity of data used triangulation with sources. The results of this research indicate that policy formulation development plan in integrated education location Tarok City is not done properly. This is happen, because: 1) The process of drafting a development plan integrated education locaton Tarok City as outlined in RANPERDA detailed spatial plan (RDTR) and zoning regulations at Kayu Tanam is done in haste so that starting from the drafting does not involve interest groups. 2) there is had differences mindset is still the case, because the issue of land which the government says the state land while prominent of community say the communal land and also a began upon the government to socialize the construction of only four development plans, but different realization by now that nervous development plans over four.

Keywords: Public Policy, RANPERDA RDTR And Zoning Regulation at Kayu Tanam